Edumanajerial: Journal of Educational Management
Vol. 2 No. 2 2024
e-ISSN: 3025-0846 | p-ISSN: 3025-0838

PERAN KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH TSANAWIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH SIDOMUKTI KRAKSAAN

M. Woldy Zulov Ghifari[1)]
[1)] Universitas Islam Zainul Hasan Genggong

e-mail: woldyalghifari@gmail.com

Info Artikel

Keywords:
Madrasah Principal, Education, Education Quality

Kata kunci:
Kepala Madrasah, Pendidikan, Kualitas Pendidikan

Abstract

The best way to improve the quality and competitiveness of human resources in this era of globalization in general is through education. To achieve growth goals and keep the country's economy strong, education must help every student reach their full potential. This study explores the role of madrasah heads in improving the quality of education at Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo by using qualitative techniques, especially the case study approach. Using purposive sampling, the researchers asked for help from madrasah principals, instructors, students, and parents of madrasah students. According to the findings, the principal of Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti plays a very important leadership role in improving teaching standards in schools. Maximizing graduate competency requirements, materials, and evaluations are the three pillars that are the foundation. To improve the quality of teaching, the head of Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan applied several tactics. In their role as leaders, they create educational standards and guidelines, manage teaching staff, and create relevant curriculums.

Abstrak

Cara terbaik untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM di era globalisasi ini secara umum adalah melalui pendidikan. Untuk mencapai tujuan pertumbuhan dan menjaga agar ekonomi negara tetap kuat, pendidikan harus membantu setiap siswa mencapai potensi penuh mereka. Penelitian ini menggali peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo dengan menggunakan teknik kualitatif, khususnya pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan purposive sampling, para peneliti meminta bantuan dari kepala sekolah madrasah, instruktur, siswa, dan orang tua siswa madrasah.Menurut temuan, kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti memainkan peran kepemimpinan yang sangat penting dalam meningkatkan standar pengajaran di sekolah. Memaksimalkan persyaratan kompetensi lulusan, materi, dan evaluasi merupakan tiga pilar yang menjadi landasannya. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan menerapkan beberapa taktik. Dalam perannya sebagai pemimpin, mereka menciptakan standar dan pedoman pendidikan, mengelola tenaga pengajar, dan membuat kurikulum yang relevan.

PENDAHULUAN

Cara terbaik untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM di era globalisasi ini secara umum adalah melalui pendidikan. Untuk mencapai tujuan pertumbuhan dan menjaga agar

ekonomi negara tetap kuat, pendidikan harus membantu setiap siswa mencapai potensi penuh mereka. Ini karena pendidikan dianggap sebagai katalisator dalam proses pembangunan serta diharapkan secara bertahap dapat menumbuhkan karakter bangsa yang tangguh dan dapat diandalkan (jati diri bangsa). inkulturasi merupakan proses budaya yang mengubah manusia menjadi makhluk sosial yang mampu mengatasi masalah sehari-hari dan siap menghadapinya. Pendidikan diakui secara luas sebagai aspek penting dalam mendorong pembangunan nasional sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, sangat penting untuk mendorong standar pendidikan nasional yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh pemerintah, masyarakat, dan para pemangku kepentingan.

Dalam hal ini, kepemimpinan yang baik sangat penting bagi pendidikan karena tanpa kepemimpinan yang baik, kualitas pendidikan tidak akan dapat mewujudkan potensinya secara penuh. menjamin efisiensi, mendorong pertumbuhan di dalam lembaga pendidikan, dan menjamin keselarasan dengan kebutuhan modern, semuanya bergantung pada kepemimpinan yang efektif. Kemampuan sebuah organisasi untuk berhasil sangat bergantung pada seberapa kompeten dan gigih pemimpinnya. Pemimpin pendidikan biasanya didefinisikan sebagai mereka yang memegang peran seperti kepala sekolah di lembaga pendidikan formal. Dinamika pendidikan sangat dipengaruhi oleh kepemimpinan, dan pertumbuhan serta peningkatan kualitas pendidikan sangat ditentukan oleh efektivitas kepemimpinan. Menggabungkan pengalaman dan bakat kepemimpinan dalam lingkungan yang dinamis melalui interaksi interpersonal akan menghasilkan kepemimpinan yang efektif.

Tujuan yang positif dan praktik manajemen yang tegas dapat memperkuat kepemimpinan yang efektif, yang sangat penting bagi keberhasilan sebuah organisasi. Kapasitas lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya secara langsung dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinannya. Pemimpin yang efektif memiliki kemampuan untuk mengarahkan organisasi ke arah tujuan dan sasaran yang diinginkan, mengantisipasi dan memanfaatkan perubahan, memperkuat bidang-bidang yang rentan, dan secara efisien mengawasi operasi organisasi.

Seorang pemimpin harus mampu memimpin secara efektif dan efisien untuk memaksimalkan hasil dan mencapai tujuan yang diinginkan. Pemimpin yang efektif harus memiliki kemampuan untuk menggunakan kemampuan, bakat, dan sikap proaktif mereka secara efektif, sekaligus menumbuhkan rasa persatuan dan keselarasan di antara anggota tim. Upaya kolektif ini harus bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan produksi dan efisiensi. Dengan demikian, kepemimpinan memainkan peran penting dalam pertumbuhan atau kemunduran sebuah institusi pendidikan.

Pemimpin yang menonjol memiliki kapasitas untuk menumbuhkan suasana kerja yang positif dan menginspirasi serta memungkinkan anggota kelompok mereka untuk mencapai tujuan bersama. Sementara orientasi koneksi anggota berkonsentrasi pada membangun dan memelihara hubungan dan interaksi, orientasi tugas lebih menekankan pada pencapaian hasil tertentu. Seorang pemimpin yang kompeten harus dapat menyeimbangkan kedua aspek ini untuk mencapai kesuksesan organisasi.

Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo menunjukkan kualitas kepemimpinan yang luar biasa dalam menginspirasi dan mendorong para guru dan anggota staf lainnya, berdasarkan pengamatan peneliti. Kepala sekolah dapat menumbuhkan lingkungan kolaboratif yang meningkatkan standar akademik, memfasilitasi pengembangan profesional guru, dan menyediakan lingkungan kerja yang mendukung. Sukmadinata menekankan bahwa kualitas pendidikan yang sesuai dengan ajaran

Islam sangat dipengaruhi oleh daya cipta para ustadz dalam memilih dan menerapkan metode dan model pembelajaran yang dipergunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, memiliki guru yang memiliki kreativitas dan daya cipta untuk meningkatkan metode pengajarannya sangatlah penting. Kemampuan guru untuk mengawasi dan meningkatkan proses belajar-mengajar merupakan faktor utama dalam seberapa baik materi pendidikan agama diajarkan dan dipahami di madrasah diniyah. Pembelajaran yang efektif di dalam kelas sangat terbantu oleh kehadiran dan pengaruh guru. Dengan demikian, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan mudah dan membuahkan hasil yang luar biasa dan bermanfaat

Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah memiliki kewajiban untuk meningkatkan standar pendidikan yang ditawarkan kepada para siswanya karena madrasah ini adalah lembaga pendidikan Islam. Kepala madrasah memiliki peran penting dalam konteks ini, mengingat kontribusi mereka yang substansial terhadap peningkatan standar pengajaran di seluruh lembaga. Kepala madrasah adalah salah satu pemain paling penting dalam upaya ini. Kepala madrasah, terkadang disebut sebagai kepala sekolah, bertanggung jawab untuk mengawasi dan melaksanakan program-program instruksional utama madrasah. Ini mencakup tugas-tugas seperti mengembangkan kurikulum, memfasilitasi pembelajaran, mengelola SDM, dan melakukan evaluasi dan penilaian.

Mengkaji dan mengevaluasi kontribusi kepala madrasah dalam meningkatkan standar pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti merupakan tujuan dari penelitian ini. Observasi langsung dan tidak langsung di lokasi akan diterapkan untuk menghimpun data. Untuk lebih memahami bagaimana kepala madrasah telah meningkatkan standar pendidikan di Madrasah, alat analisis akan dipergunakan untuk menganalisis data. Diharapkan bahwa penelitian ini akan secara signifikan mempromosikan pendidikan Islam di Indonesia, khususnya di Madrasah. Selain itu, dengan lebih memahami peran yang dimainkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan standar pendidikan, studi ini juga dapat membantu kepala madrasah lain yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggali peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan Probolinggo dengan menggunakan teknik kualitatif, khususnya pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan purposive sampling, para peneliti meminta bantuan dari kepala sekolah madrasah, instruktur, siswa, dan orang tua siswa madrasah. Wawancara dengan peserta studi, observasi kegiatan dan interaksi di kelas, dan tinjauan dokumen terkait (seperti rencana kerja madrasah, kurikulum, dan kebijakan pendidikan) akan berkontribusi pada kumpulan data. Untuk mengidentifikasi dan memahami tema-tema menyeluruh dalam data yang dikumpulkan, analisis data kualitatif akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis tema. Triangulasi, proses penggabungan data dari berbagai sumber, akan meningkatkan validitas data. Penelitian ini bertujuan untuk menawarkan wawasan yang komprehensif tentang kontribusi kepala madrasah dalam meningkatkan standar pendidikan Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PERAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH SEBAGAI PEMIMPIN DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN

Menurut temuan, kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti memainkan peran kepemimpinan yang sangat penting dalam meningkatkan standar pengajaran di sekolah. Memaksimalkan persyaratan kompetensi lulusan, materi, dan evaluasi merupakan tiga pilar yang menjadi landasannya. Kepala Madrasah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa sekolah memenuhi dan melampaui semua persyaratan pendidikan. Melalui wawancara dengan guru, siswa, dan wali murid, serta pengamatan peneliti sendiri, terlihat jelas bahwa kepala madrasah dapat meningkatkan standar kompetensi lulusan, konten, dan penilaian secara signifikan.

1. Standar kompetensi lulusan

Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah telah memberlakukan standar kompetensi lulusan sebagai upaya untuk meningkatkan standar kualifikasi tenaga pengajar. Baik standar pendidikan nasional maupun peraturan pendirian madrasah telah menuntut pencantuman tingkat kompetensi lulusan. Lulusan madrasah tsanawiyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan tertentu, menurut kepala sekolah.

KH. Haidori selaku wakil kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah menyatakan bahwa standar kompetensi lulusan madrasah tersebut menekankan pentingnya sikap dan kemahiran membaca Kitab Kuning dengan teknik Nubdatul Bayan. Siswa kelas VII dapat menyelesaikan Hifdzun Nadhom hingga Juz 2, memiliki sikap baik. sehingga dapat melanjutkan hifdzun nadhom Juz 3 dan 4. Di kelas VIII, siswa mampu menghafal Juz 3,4 dan membaca kitab kuning serta memiliki sikap yang baik. Pada tingkat kelas IX , siswa sudah mampu membaca Kitab Kuning dan memhami maksud dari Kitab yang dibaca serta dapat menjelaskan pemahaman dari kitab yang dibaca oleh siswa kelas IX.

Wawancara dengan siswa, ustadzah, dan ustadz Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah menyoroti peran penting kepala madrasah dalam menegakkan standar kompetensi lulusan. Guru perlu secara teratur menilai siswa mereka, baik sebulan sekali atau sekali dalam satu semester, untuk mengetahui kemampuan dan kelemahan masing-masing siswa, terutama ketika berhadapan dengan siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda-beda.

Terlepas dari fakta bahwa kepala madrasah telah memberlakukan persyaratan kompetensi kelulusan, ada beberapa masalah yang berbeda tentang sikap siswa saat ini, yang berbeda dari yang diamati di masa lalu. Guru akhlak menekankan pentingnya menilai sikap, karena meskipun siswa memiliki prestasi akademik yang tinggi, manfaat dari pengetahuan tersebut akan terbatas tanpa adanya sikap yang positif.

Pimpinan madrasah secara konsisten terlibat dalam diskusi kolektif untuk menetapkan kriteria penilaian untuk siswa, memastikan bahwa standar lulusan yang diterapkan diterima secara luas oleh para siswa. Tantangan yang tersisa adalah menangani siswa yang belum lulus tetapi telah menghentikan hafalan Alquran mereka.

2. Standar isi

Standar isi merupakan prinsip-prinsip instruksional yang digunakan oleh satuan pendidikan untuk menyusun kegiatan pembelajaran dalam kurikulum. Standar dan regulasi pendidikan nasional untuk madrasah diniyah menetapkan standar yang harus dipatuhi oleh madrasah. Pemimpin madrasah harus membuat keputusan yang sesuai dengan sumber daya serta

kondisi sekolah dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran. Selain itu, mereka juga bertanggung jawab untuk merancang kurikulum yang memenuhi persyaratan pendidikan. Kepala madrasah mengawasi pengelolaan kurikulum, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut selaras dengan tujuan lembaga.

Kurikulum di Madrasah dapat diadaptasi dan tidak sepenuhnya sesuai dengan kriteria peraturan. Premis utamanya adalah komunikasi yang efektif antara pengajar dan siswa untuk memastikan pemahaman dan retensi materi yang ditawarkan. Kepala sekolah Madrasah memiliki kemampuan untuk meningkatkan standar kurikulum dan memberikan otonomi kepada para guru untuk menggunakan pendekatan instruksional yang paling efisien bagi para siswa.

Namun demikian, kriteria utama di Madrasah ini adalah bahwa dalam waktu satu tahun, guru harus berhasil menyelesaikan seluruh kurikulum. Ini menunjukkan pentingnya menyelesaikan materi dalam jangka waktu yang ditentukan. Untuk itu, silabus serta rencana pembelajaran harus dikembangkan oleh para pendidik. Metode sorogan sering digunakan oleh para guru di Madrasah ini sebagai pendekatan pembelajaran yang mereka sukai. Pendekatan ini membutuhkan partisipasi aktif dari para siswa, yang diharuskan untuk secara kolektif membaca dan memahami kitab. Guru berperan sebagai pemandu, memberikan penjelasan tambahan jika diperlukan.

3. Standar penilaian

Untuk meningkatkan standar evaluasi di Madrasah Tsanawiyah, keterlibatan kepala madrasah sangat penting. Untuk mencapai tujuan pendidikan, sangat penting untuk mengevaluasi hasil pembelajaran. Dengan demikian, perlu ditetapkan kriteria penilaian yang jelas yang dapat menjadi tolok ukur untuk mengukur prestasi belajar siswa.

Di Madrasah ini, Kepala Madrasah menerapkan standar evaluasi dengan melakukan ujian akhir semester. Tanggung jawab untuk mengevaluasi setiap pelajaran atau bab didelegasikan kepada para guru. Selain itu, setiap pengajar memiliki kriteria penilaian tersendiri yang disesuaikan dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan. Pemimpin Madrasah telah memperkenalkan kriteria evaluasi, namun, hasil dari penilaian ini belum dicatat secara memadai. Akibatnya, beberapa guru telah mengusulkan penerapan sistem rapor untuk merangkum nilai yang dicapai dalam ujian akhir semester. Rapor ini diharapkan dapat mencatat hasil penilaian guru secara komprehensif, sehingga memungkinkan pemantauan kemajuan siswa secara berkelanjutan.

Kepala madrasah mengatasi keterbatasan proses peningkatan standar penilaian dengan melibatkan guru-guru madrasah dalam wawancara untuk mencapai kesepahaman, terlepas dari kekurangan prosedur. Dengan demikian, kepala madrasah telah memenuhi perannya sebagai penggerak dalam meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Kepala Madrasah memainkan peran penting dalam meningkatkan standar pendidikan di sekolah. Ini dicapai melalui pengelolaan yang efektif dan optimalisasi standar kompetensi lulusan, kurikulum, dan evaluasi.

Mengacu pada hasil studi data, kepala madrasah memainkan peran penting sebagai pemimpin dalam meningkatkan standar pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga. Dalam skenario ini, kepala madrasah memiliki kemampuan untuk secara efektif melaksanakan tiga tugas penting, yaitu meningkatkan tingkat kecakapan lulusan, memastikan kualitas konten pendidikan, dan mempertahankan standar evaluasi yang ketat. Dengan menerapkan tiga kriteria ini, kepala madrasah dapat mengembangkan kurikulum yang dapat diadaptasi dan difokuskan untuk memenuhi kebutuhan spesifik lembaga. Ini akan meningkatkan kualitas pengajaran dan penilaian,

yang mengarah pada peningkatan hasil pembelajaran bagi para siswa. Pada akhirnya, hal ini akan memaksimalkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di madrasah dan memastikan bahwa tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal.

PERAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH SEBAGAI MANAJER DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan ini meliputi observasi dan dokumentasi di samping pendekatan wawancara. Sehingga para peneliti dapat membuat kesimpulan dengan memanfaatkan informasi yang telah mereka himpun. Administrasi, staf pengajar, siswa, dan wali murid semuanya diwawancarai dan / atau diobservasi oleh peneliti. Mencari tahu apa yang dapat dilakukan oleh kepala madrasah untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah tujuan utamanya. George R. Terry menguraikan empat peran manajemen: perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, dan pengendalian. Fungsi-fungsi ini menjadi dasar dari penelitian ini. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa di Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan, kepala sekolah secara efektif melaksanakan keempat tanggung jawab seorang manajer. Analisis data menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Planning pembelajaran

Berlandaskan pada data yang terkumpul, dapat ditarik simpulan bahwa Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan telah secara efektif melaksanakan proses perencanaan pembelajaran. Di madrasah tersebut, para pendidik harus membuat rencana pembelajaran yang dirancang sesuai karakteristik setempat. Selain itu, dewan guru menegaskan bahwa para guru dilatih untuk sangat peka terhadap kebutuhan dan kapasitas belajar siswa, yang memungkinkan mereka untuk menyesuaikan metode pengajaran dan materi pembelajaran yang sesuai.

Kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah juga telah mengatur materi pendidikan seperti buku dan buku kerja, serta alat bantu instruksional seperti LCD, proyektor, dan alat lainnya untuk membantu staf pengajar dalam perencanaan pelajaran mereka. Kepala madrasah telah menyusun materi maupun media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran, menurut Ustadzah Rara.

Kepala madrasah bekerja secara maksimal untuk menunjang kebebasan guru dalam menyusun kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik madrasah. Dalam kondisi seperti ini, sangat penting bagi para guru untuk memperlihatkan kepekaan yang tinggi terhadap kebutuhan siswa dan secara cermat mengamati kapasitas belajar mereka. Ini akan memungkinkan guru untuk menyesuaikan teknik pengajaran dan materi pembelajaran mereka selama pengajaran di kelas. Dengan cara ini, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan cara yang paling efisien.

2. Melakukan organizing (pengorganisasian)

Terkait dengan fungsi pengorganisasian, dapat disimpulkan bahwa kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengatur atau menugaskan staf pengajar sesuai dengan kualifikasi pendidikan, pengalaman, dan keterampilan mereka. Kepala madrasah berupaya untuk mengevaluasi kredensial para pengajar secara menyeluruh dengan melihat gelar, pengalaman mengajar, dan sertifikasi di bidangnya.

Kepala sekolah juga memainkan peran penting dalam membimbing serta mendukung para guru dalam menjalankan tanggung jawab profesional mereka di kelas. Kedua langkah ini dilakukan untuk menjamin bahwa produk madrasah memiliki kualitas yang unggul.

Pernyataan Wakil Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah mengindikasikan bahwa madrasah memprioritaskan kualifikasi pendidikan tenaga pengajar dan menugaskan mereka pada bidang studi yang sesuai dengan keahlian mereka. Ketika seorang guru ditugaskan di bidang yang sesuai dengan latar belakang dan kemampuannya, mereka akan dapat bekerja pada tingkat tertinggi dan menginspirasi siswa untuk meningkatkan pembelajaran mereka. Sehingga, dampaknya pada peningkatan hasil belajar siswa terlihat jelas.

Kajian ini membuat peneliti berkesimpulan bahwa kepala madrasah secara efektif memenuhi tanggung jawab manajerial mereka dengan mengatur dan menugaskan staf pengajar berdasarkan kualifikasi pendidikan. Langkah ini mendorong peningkatan standar pendidikan di madrasah. Menugaskan staf pengajar berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman, dan keterampilan mereka merupakan tanggung jawab penting bagi kepala madrasah untuk memastikan hasil pendidikan yang berkualitas tinggi

3. Melakukan motivating (motivasi)

Mengacu pada temuan data yang ada, terlihat bahwa kepala madrasah memenuhi peran memotivasi dengan menawarkan insentif dan sanksi kepada para pendidik di Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal KaromahSelain itu, sebuah tim dibentuk oleh kepala madrasah untuk mengawasi dan menilai kinerja para guru. Ketika memberikan penghargaan, kepala sekolah mempertimbangkan aspek kompetensi guru, inovasi guru di kelas, serta pendapat siswa.

Di akhir semester, selama pertemuan kelas, siswa dapat mengungkapkan rasa terima kasih mereka kepada para guru yang telah bekerja lebih dari yang diharapkan. Insentif semacam itu dapat berfungsi sebagai katalisator bagi para pengajar untuk meningkatkan pekerjaan mereka dan meningkatkan kinerja mereka.

Motivasi dapat muncul dalam berbagai bentuk di luar penghargaan atau hadiah. Menerapkan sanksi yang sesuai dapat menjadi sarana motivasi untuk mendorong individu agar meningkatkan kinerjanya. Kendati demikian, penghargaan dan sanksi harus dilakukan dengan cara yang adil dan transparan, serta sanksi yang diberikan harus sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

Sehingga, kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah telah melakukan pekerjaan yang baik dalam memberikan penghargaan dan sanksi untuk memotivasi staf pengajar. Mereka akan lebih termotivasi untuk bekerja lebih baik dan mencapai tujuan mereka sebagai hasilnya.

4. Melakukan pengendalian (controlling)

Manajer memiliki tanggung jawab penting untuk mengawasi karyawan atau kelompok lain untuk menentukan apakah tindakan mereka sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kepala madrasah dan stafnya di Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti melakukan operasi pengendalian dengan memantau dan menganalisis seberapa baik para pengajar dan staf menginstruksikan para siswa.

Evaluasi terhadap guru dilakukan secara berkala-setiap tiga bulan-dan terkadang menjadi sesuatu yang mengejutkan saat kepala madrasah secara pribadi meninjau kelas yang sedang berlangsung. Selain itu, permasalahan yang ada juga diatasi melalui sesi perbaikan yang diadakan setiap trimester. Untuk menemukan sekaligus memperbaiki masalah-masalah dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pengawasan ini akan mengevaluasi seberapa baik para pendidik dan guru memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Tampaknya kepala madrasah sering mengamati proses pembelajaran untuk memberikan umpan balik dan rekomendasi kepada staf pengajar dan instruktur di Madrasah, menurut

wawancara dengan siswa dan pengamatan langsung peneliti. Ini menandakan bahwa prosedur kontrol kepala madrasah sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas staf pengajar dan instruktur di Madrasah.

Dari apa yang dapat diketahui dari statistik, kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah merupakan seorang manajer yang efektif yang menggunakan empat pilar manajemen untuk meningkatkan standar pengajaran di lembaganya. Meningkatkan kualitas pendidikan adalah tanggung jawab penting dari kepala madrasah. Di antara banyak tanggung jawab kepala madrasah adalah pelaksanaan rencana, pengorganisasian, motivasi, dan kontrol yang efisien

Akan tetapi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dengan seksama. Terlepas dari penyediaan alat dan media pembelajaran oleh kepala madrasah, penting untuk menyoroti kurangnya keterlibatan aktif kepala madrasah dalam perencanaan pembelajaran. Tampaknya para administrator madrasah lebih menghargai kemampuan guru untuk menyesuaikan rencana pembelajaran mereka dengan kebutuhan siswa daripada memberikan instruksi yang jelas tentang bagaimana mencapai hasil pembelajaran yang ditargetkan, materi apa yang akan digunakan, atau bagaimana mengevaluasi kemajuan siswa. Untuk meningkatkan standar pendidikan dan melihat lebih banyak siswa yang berhasil, kepala madrasah harus mengambil peran yang lebih aktif dalam persiapan pembelajaran siswa.

PERAN KEPALA MADRASAH TSANAWIYAH DARUL LUGHAH WAL KAROMAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN

Berlandaskan pada informasi yang dihimpun, ada indikasi bahwa kepala madrasah melakukan tugasnya dengan baik sebagai pengawas. Hal ini diperlihatkan oleh berbagai tindakan yang dilakukan oleh kepala madrasah, sebagaimana diuraikan di bawah ini:

1. Peran kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi

Berlandaskan pada data observasi dan wawancara, kepala madrasah telah melaksanakan tugas pengawasan dengan efektif. Tanggung jawab kepala madrasah meliputi berbagai macam tugas supervisi, termasuk tetapi tidak terbatas pada: membuat program perencanaan supervisi, mengamati kelas, memimpin diskusi, mendorong guru, dan meningkatkan disiplin. Dengan melaksanakan berbagai macam tanggung jawab pengawasan, kepala madrasah Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah menjamin kelancaran dan kualitas tinggi dari program pendidikan sekolah.

2. Peran kepala madrasah dalam membimbing guru

Sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah karena kepala madrasah bertanggung jawab untuk mengarahkan komunitas akademik di sana. Analisis wawancara kepala sekolah dan guru mengungkapkan bahwa kepala sekolah mendukung penggabungan berbagai pendekatan pedagogis ke dalam kelas. Hal ini memungkinkan para pendidik untuk lebih memenuhi kebutuhan siswa mereka dengan menyesuaikan pelajaran mereka dengan keadaan spesifik setiap kelas. Selain itu, merupakan tugas kepala madrasah untuk mengawasi program pengembangan profesionalisme guru. Para guru dapat memperluas pengetahuan mereka dan terlibat dalam perdebatan yang bijaksana dengan rekan-rekan mereka sebagai hasil dari kesempatan ini.

3. Evaluasi dan tindak lanjut sebagai upaya pengembangan mutu Pendidikan

Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti mengimplementasikan elemen-elemen penting, seperti evaluasi dan tindak lanjut, untuk meningkatkan pengalaman

pendidikan bagi para siswa. Bukti dari observasi kelas mengindikasikan bahwa para pendidik sering menilai pengetahuan dan keterampilan siswa mereka dan menerapkan strategi untuk lebih meningkatkan proses belajar mereka. Selain itu, manajemen pendidikan secara umum dan pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan berada di bawah lingkup kepala madrasah.

Data ini dengan jelas menunjukkan betapa pentingnya fungsi pengawasan kepala sekolah dalam meningkatkan standar pendidikan. Untuk meningkatkan standar pendidikan secara keseluruhan, kepala madrasah memikul tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan bimbingan kepada para pengajar, melakukan evaluasi, dan memastikan tindak lanjut dilaksanakan. Gagasan Ngalim Purwanto dan Moh. Idochi Anwar menyatakan bahwa penilaian dan tindak lanjut sangat penting untuk meningkatkan standar pendidikan di madrasah, selain sebagai tugas kepala sekolah dalam kapasitasnya sebagai manajemen pendidikan dan pemimpin dalam pendidikan formal.

Untuk memenuhi tanggung jawabnya secara efisien, kepala madrasah harus menyelesaikan dua tugas. Tanggung jawab utama kepala madrasah terletak pada kelancaran lembaga secara keseluruhan, termasuk pengelolaan SDM. Selain itu, sebagai perwakilan lembaga, kepala madrasah memiliki tugas untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan membantu mereka yang berada di bawahnya dalam mencapai tujuan tersebut. Pencapaian tujuan pendidikan merupakan tanggung jawab kepala madrasah. Dalam kedua peran tersebut, kepala madrasah bertanggung jawab atas operasional madrasah yang efektif dan pencapaian tujuan-tujuannya.

Kepala madrasah mengutamakan pendidikan berkelanjutan bagi para pendidik karena beliau percaya bahwa hal tersebut akan meningkatkan standar pengajaran. Kesempatan diberikan kepada para pendidik untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, serta berbagi ide satu sama lain. Tujuan dari penilaian dan pemantauan selanjutnya adalah untuk mengawasi kemajuan belajar siswa dan memastikan bahwa mereka mampu belajar.

Kepala sekolah melakukan pengawasan dan kepemimpinan terhadap para guru, dengan terus menerus memberikan contoh kesetaraan, keadilan, dan keterlibatan. Selain itu, kepala madrasah memberikan bimbingan dan kritik kepada para pengajar dalam pembuatan kurikulum, metode pengajaran, dan meningkatkan efektivitas pengajaran mereka.

Namun demikian, penting untuk digarisbawahi bahwa kepala sekolah tidak menggunakan instrumen atau aturan apa pun saat melakukan pengawasan selama proses observasi dan wawancara. Kurangnya sumber daya ini dapat membuat proses pengawasan menjadi tidak konsisten dan kurangnya tata tertib, yang membuat pengawasan serta masukan dari kepala madrasah menjadi kurang bermanfaat. Dengan demikian, sudah seharusnya Kepala Madrasah untuk secara tekun memenuhi persyaratan instrumen dan pedoman pengawasan. Dalam hal ini, penting untuk membuat alat pengawasan yang berbeda dan mencakup semua hal.

Kepala sekolah, dalam kapasitasnya sebagai pengawas Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah, sangat penting untuk meningkatkan standar akademik. Ini merupakan langkah besar untuk meningkatkan program pendidikan madrasah secara keseluruhan. Peran utama kepala madrasah adalah mengawasi para pengajar dan membantu mereka meningkatkan volume dan kualitas pengajaran mereka. Pada akhirnya, ini akan membantu siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah dicanangkan.

KESIMPULAN

Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah

Wal Karomah Sidomukti Kraksaan menerapkan beberapa taktik. Dalam perannya sebagai pemimpin, mereka menciptakan standar dan pedoman pendidikan, mengelola tenaga pengajar, dan membuat kurikulum yang relevan. Sebagai manajer, kepala madrasah mengatur, mengkoordinasikan, memimpin, dan memantau setiap detail untuk menjamin kelancaran kelas dan tujuan pembelajaran yang tinggi. Mereka bertanggung jawab untuk mengawasi, membimbing, dan menilai para pendidik serta memberikan mereka forum untuk membicarakan masalah atau bertukar pikiran. Selain itu, mereka juga menjadi penghubung bagi berbagai pemangku kepentingan pendidikan dan menjamin bahwa peralatan dan fasilitas yang dibutuhkan tersedia. Pada akhirnya, kepala madrasah memastikan bahwa segala sesuatu berjalan sesuai rencana, tujuan pembelajaran tercapai, dan anggota madrasah terinspirasi untuk mencapai tujuan tersebut. Pemimpin sekolah perlu memiliki kualitas kepemimpinan yang kuat, keterampilan manajemen yang efisien, dan komunikasi yang jelas dengan orang lain agar dapat menjalankan tugasnya secara efisien. Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Darul Lughah Wal Karomah Sidomukti Kraksaan sebagai tempat yang lebih baik untuk belajar sebagian besar merupakan tanggung jawab kepala madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Bukhari, Abdullah Muhammad bin Ismail. Shahih Bukhari, Juz III. Beirut: Dar Al-Fikr. 1983.

Anwar, Moh. Idochi. Administrasi Pendidikan dan Manajemen Pembiayaan: Teori Konsep dan Isu. Jakarta: Rajawali Press. 2013.

Arbangi. Manajemen Mutu Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2016.

Basri, Muhammad "Budaya Mutu dalam Pelayanan Pendidikan." Otoritas: Jurnal Ilmu Pemerintahan 1, no. 2 (2011): 110-117.

Budairi, Ahmad & Umi Rohmah. "Strategi Kepala Madrasah dalam Mendayagunakan Tenaga Pendidik di Madrasah Diniyyah Al-Bazariyyah Tempursari Wungu Madiun." Excelencia: Journal of Islamic Education & Management, 1 no 01 (2021): 97-107. https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i01.207.

Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI. KMA No. 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI, 2022.

Fauzi, Akhmad & Siti Maryam Yusuf. "Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Menciptakan Budaya Religius." Excelencia: Journal of Islamic Education & Management, 1 no 02 (2021), 213-227. https://doi.org/10.21154/excelencia.v1i02.409

Gaspersz, Vincent. Total Quality Management. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Hariyani, Septeria & Aksin Wijaya. "Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMPN 1 Takeran." Excelencia: Journal of Islamic Education & Management, 2no.01 (2022): 199-208.
https://doi.org/10.21154/excelencia.v2i01.478

Herabudin. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Kadarsih, Inge. et.al., "Peran dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar"
Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2, no.2 (2020): 194-201.

Kartono, Kartini. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta: Rajawali Press, 1990.

Kementerian Agama RI. Peraturan Menteri Agama (PMA) No. 15 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Keagamaan Islam. Jakarta: Kemenag RI, 2014.

Lolang, Enos, et al. "Analysis of Educational Messages in The Lion King Movie: Perspectives on Character Education and Environmental Conservation." COMPETITIVE: Journal of Education 2.2 (2023): 122-130.

Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002. Marno

dan Triyo Supriyatno. Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam. Bandung:
Refika Aditama, 2008.
Mastuhu. Pemberdayaan Sistem Pendidikan Islam, Strategi Budaya Menuju Budaya Akademik. Jakarta: Logos, 1999.
Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook. Sage publications, 2018.
Mulyasa, E. Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
Mulyasa, E. Menjadi Kepala Sekolah Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007. Prayitno, Mustofa Aji, et al. "A Comparison of John Dewey and ED Hirsch's Thoughts on
Determining Quality Educational Goals." COMPETITIVE: Journal of Education 2.3 (2023): 156-168.
Prodyanatasari, Arshy, et al. "Comparison of Educational Theories: Perspectives of Carol Dweck and Howard Gardner in Developing Individual Potential." ANTHOR: Education and Learning Journal 2.6 (2023): 725-732.
Purba, Sukarman, et.al. Perilaku Organisasi. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
Purwanto, M. Ngalim. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
Shaleh, Abdul Rahman. Pendidikan Agama dan Keagamaan. Jakarta: Gemawindu Pancaperkasa, 2000.
Siswanto, Bedjo. Pengantar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
Sukmadinata, Nana Syaodih. Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995.
Terry, George R. dan Leslie W. Rue. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara, 2020. Thoha, Miftah. Kepemimpinan dalam Manajemen. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
Wahjosumidjo, Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya.
Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
Zamroni. Paradigma Pendidikan Masa Depan. Yogyakarta: Bigraf Publishing, 2001.